BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia usaha yang berlangsung dengan cepat dalam berbagai bidang menyebabkan semakin meningkatnya persaingan diantara perusahaan-perusahaan untuk memperebutkan konsumen. Persaingan antar perusahaan tidak lagi terbatas secara lokal, tetapi meliputi kawasan regional dan global. Oleh karena itu setiap perusahaan berlomba mencari cara untuk mampu bersaing dan memiliki keunggulan kompetitif agar tetap hidup dan berkembang.

Dengan semakin berkembangnya suatu perusahaan, maka diperlukan pengendalian intern agar operasi perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pengendalian intern ini terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memastikan tujuan perusahaan tercapai. Adanya pengendalian intern yang baik tidak menjamin tidak adanya kesalahan dan penyelewengan dalam perusahaan tetapi dengan pengendalian intern yang baik diharapkan dapat mengurangi atau memperkecil kemungkinan terjadi kesalahan dan kecurangan dalam perusahaan.

Salah satu kegiatan perusahaan yang perlu mendapat perhatian adalah sistem pembelian. Hal ini disebabkan karena sistem pembelian merupakan salah satu kegiatan awal untuk berjalannya kegiatan operasional perusahaan.

Untuk itu diperlukan suatu sistem pembelian yang tepat, kelancaran operasi perusahaan, penyediaan bahan baku yang bermutu baik, tepat waktu dan memenuhi kualitas yang diinginkan.

Adapun resiko yang mungkin terjadi seperti kurangnya perhatian atas pengendalian pembelian dapat menyebabkan persediaan terlalu rendah ataupun terlalu tinggi. Jumlah persediaan yang terlalu rendah dapat menyebabkan terhambatnya pemenuhan permintaan pesanan pelanggan, yang menyebabkan kekecewaan pelanggan, sehingga mengakibatkan pelanggan akan mengurangi transaksinya dengan perusahaan dan berdampak pada keuntungan perusahaan. Di sisi lain, jumlah persediaan yang terlalu tinggi dapat menyebabkan mengingkatnya kebutuhan modal kerja dan penambahan resiko serta biaya pengadaan persediaan yang juga akan menurunkan keuntungan perusahaan, walaupun dapat menjamin ketepatan pengiriman pesanan permintaan pelanggan, dan untuk mengurangi resiko tersebut, maka perusahaan perlu mempunyai pengendalian intern atas pembelian yang dapat diandalkan.

Pengendalian intern penting untuk mengamankan dan menjaga kekayaan perusahaan, mengecek ketelitian dan dapat dipercayanya data akuntansi untuk meningkatkan efisiensi operasi dan mendorong dipatuhinya kebijaksanaan-kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan. Suatu pengendalian intern yang baik meliputi berbagai aspek dalam perusahaan seperti pengendalian atas pembelian dan pengeluaran kas yang dilakukan serta pengendalian-pengendalian lainnya yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pembelian Terhadap Kinerja Keuangan (Laba) pada PT.Sinar Kencana".

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan terlebih dahulu maka penulis mengidentifikasikan beberapa masalah yang timbul, yaitu:

1. Bagaimana sistem pengendalian intern atas pembelian pada PT.Sinar Kencana?
2. Apa kelebihan dan kekurangan sistem pengendalian intern atas pembelian pada PT.Sinar Kencana?
3. Bagaimana pengaruh sistem pengendalian atas pembelian terhadap kinerja keuangan pada PT.Sinar Kencana?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian yang diharapkan oleh penulis adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian intern atas pembelian pada PT. Sinar Kencana.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem pengendalian intern atas pembelian pada PT.Sinar Kencana.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem pengendalian atas pembelian terhadap kinerja keuangan pada PT.Sinar Kencana.

1.4 Metode Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai bahan penulisan, penulis menggunakan teknik penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan membaca, mengumpulkan, dan mempelajari buku-buku serta sumber data lainnya di dalam perpustakaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data dari hasil penelitian perpustakaan akan dijadikan sebagai landasan teori yang dipakai dalam skripsi ini.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara meninjau secara langsung ke lapangan atau mendatangi langsung perusahaan yang akan dijadikan objek penelitian untuk memperoleh data primer. Cara yang digunakan dalam penelitian ini ada beberapa macam, yaitu :

   a. *Interview* atau wawancara

      Yaitu dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan direktur dan manajer bagian pembelian yang terlibat secara langsung dengan pembelian.

b. *Observasi* atau pengamatan

   Agar dapat lebih meyakinkan bahwa hasil interview yang dilakukan benar-benar diterapkan dalam praktek, maka dilakukan suatu observasi secara langsung ke lokasi.

c. Pengumpulan dokumen

   Yaitu dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan sistem pembelian dan pengeluaran kas perusahaan yang akan diteliti.

d. Kuesioner

   Merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan biasanya berupa pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab.

1.5 Kerangka Penelitian

Gambar 1

Kerangka Penelitian

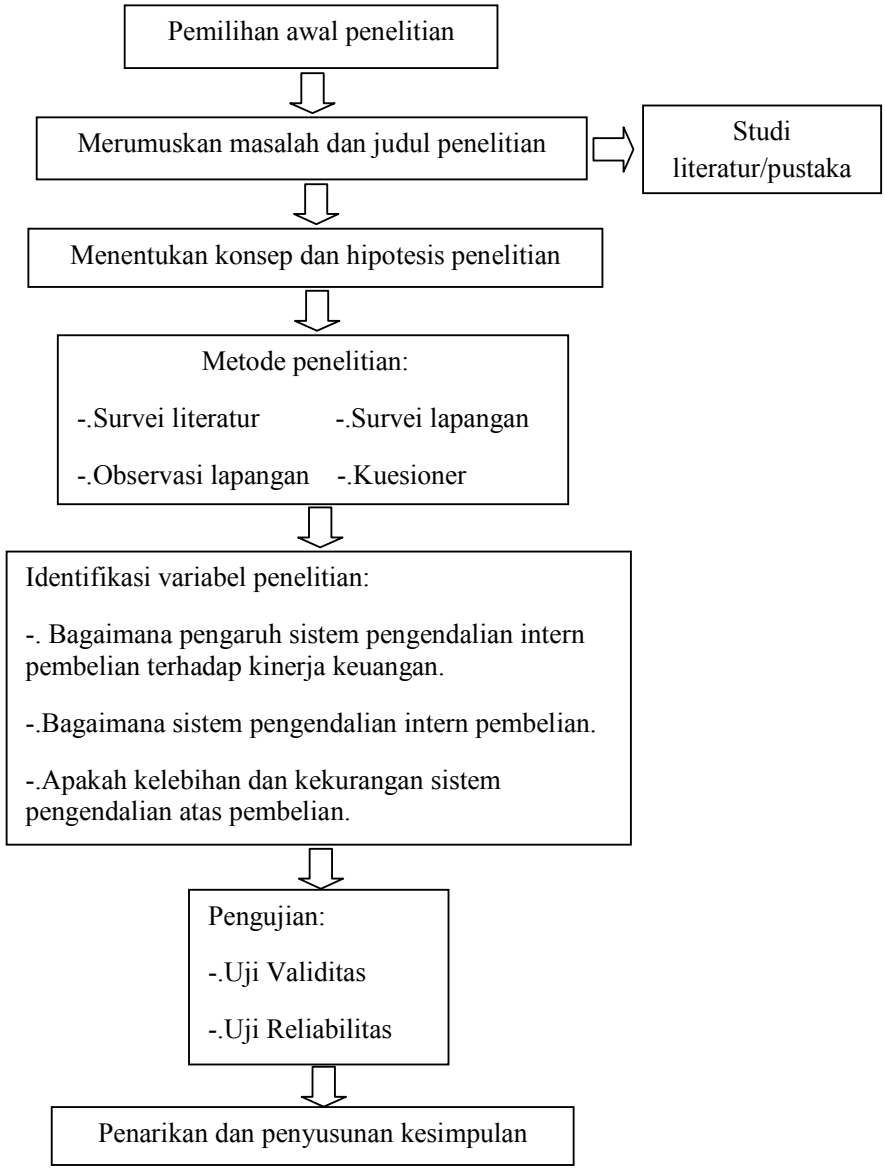

1.6 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada hari Senin,12 Oktober 2009.Dan penelitian dilakukan pada PT.Sinar Kencana yang berlokasi di Jalan Holis no 147B.